

ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA TWITTER PADA PEMBUKAAN KEMBALI TIKTOK SHOP DI INDONESIA: IMPLEMENTASI SVM DENGAN ADASYN

Oleh

I Gede Krishna Adi, NIM 2015101015

Program Studi Ilmu Komputer

ABSTRAK

Era digital telah membawa transformasi signifikan dalam komunikasi masyarakat, dengan media sosial seperti Twitter (atau yang saat ini lebih dikenal dengan X) menjadi wadah utama bagi netizen untuk mengekspresikan pandangan mereka. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah penutupan TikTok Shop oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada 4 Oktober 2023 karena pelanggaran regulasi. Namun, pada 12 Desember 2023, TikTok Shop kembali beroperasi melalui kemitraan dengan GoTo Group, yang memicu berbagai tanggapan publik, mulai dari antusiasme hingga kekhawatiran. Analisis sentimen menjadi penting untuk memahami persepsi publik terkait peristiwa ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen netizen di Twitter terkait pembukaan kembali TikTok Shop dengan menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) sebagai model klasifikasi. *Data tweet* dikumpulkan melalui *data crawling*, kemudian dilakukan *preprocessing* untuk membersihkan data. Setelah itu, data dilabeli menggunakan model *pretrained* dan divalidasi oleh pakar bahasa Indonesia menjadi tiga kategori: positif, netral, dan negatif. Ekstraksi fitur teks dilakukan menggunakan metode TF-IDF *unigram* untuk merepresentasikan teks dalam bentuk numerik. Dataset dibagi menjadi data latih dan data tes dengan dua skema: 80:20 dan 90:10. Model klasifikasi SVM dibangun menggunakan pendekatan *One vs One* (OvO) dan *One vs Rest* (OvR) dengan empat *kernel*: *linear*, *RBF*, *polynomial*, dan *sigmoid*. Teknik ADASYN digunakan untuk mengatasi ketidakseimbangan data antar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model L1 (SVM *Linear*, OvO, *Split* 80:20, Tanpa ADASYN) memberikan akurasi tertinggi sebesar 78,34%. Temuan ini memberikan wawasan mengenai persepsi publik terhadap TikTok Shop dan dapat menjadi acuan bagi pemerintah serta pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perkembangan ekosistem *e-commerce* di Indonesia.

Kata Kunci : Analisis Sentimen, Twitter, TikTok Shop, SVM, ADASYN.

SENTIMENT ANALYSIS OF TWITTER USERS ON THE REOPENING OF TIKTOK SHOP IN INDONESIA: SVM IMPLEMENTATION WITH ADASYN

By

I Gede Krishna Adi, NIM 2015101015

Computer Science Major

ABSTRACT

The digital era has significantly transformed society's communication, with social media such as Twitter (or now known as X) becoming the main platform for netizens to express their thoughts. One issue that has gained attention is the closure of TikTok Shop by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia on October 4, 2023 due to regulatory violations. However, on December 12, 2023, TikTok Shop reopened in partnership with GoTo Group, triggering a variety of public responses, ranging from enthusiasm to wariness. Sentiment analysis is important to understand public perception of this event. This study aims to analyze netizen sentiment on Twitter regarding the reopening of TikTok Shop by using the Support Vector Machine (SVM) method as a classification model. The tweet data was collected through data crawling, then Preprocessing was performed to clean the data. After that, the data was labeled using a Pretrained Model and validated by Indonesian language experts into three categories: Positive, Neutral, and Negative. Text feature extraction is performed using the TF-IDF unigram method to represent the text in numerical form. The dataset is divided into Training data and test data with two schemes: 80:20 and 90:10. SVM classification models were built using One vs One (OvO) and One vs Rest (OvR) approaches with four kernels: linear, RBF, polynomial, and sigmoid. ADASYN technique was used to overcome data imbalance between classes. The results showed that the L1 model (SVM Linear, OvO, Split 80:20, No ADASYN) provided the highest accuracy of 78,34%. These findings provide insight into public perceptions of TikTok Shop and can serve as a reference for the government and stakeholders in formulating policies that are more inclusive and responsive to the development of the e-commerce ecosystem in Indonesia.

Keywords : Sentiment Analysis, Twitter, TikTok Shop, SVM, ADASYN.